

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan hasil belajar yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah setelah diberi perlakuan dilihat dari perhitungan ANAVA satu jalan yaitu $F_{hitung} = 2,741$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 4,00$. Dapat dilihat juga dari hasil perhitungan hipotesis yang kedua membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional dilihat dari tabel perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 6,71$ dan $t_{tabel} = 1,672$, karena $t_{hitung} 6,71 > t_{tabel} = 1,672$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti mengimplikasikan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran *Mind Mapping* dari pengajuan hipotesis pertama dapat diterima, yaitu model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan hasil belajar yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah pada siswa kelas X. Adanya perbedaan hasil belajar dikarenakan model pembelajaran *Mind Mapping* memudahkan menggali informasi diluar otak dan mudah melihat gambar keseluruhan sehingga pembelajaran tidak membosankan dan untuk mengingat pembelajaran lebih cepat . *Mind Mapping* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide baru sekaligus alat berfikir yang mengasikkan, karena membantu berfikir lebih cepat, 2 kali lebih jernih dan menyenangkan sehingga memiliki perbedaan dengan pembelajaran Konvensional yang monoton dan membosankan.

Dari pengujian hipotesis kedua dapat diterima, yaitu model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah pada siswa kelas X. Adanya hasil yang lebih baik dilihat dari siswa lebih cepat menerima pembelajaran *Mind Mapping* dengan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan pembelajaran Konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Mind Mapping* berpusat kepada siswa akan tetapi tidak mengesampingkan tugas dari guru, dimana guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Mind Mapping* ini mampu mengajak siswa berpikir kreatif, menyenangkan, konsentrasi belajar lebih cepat, mudah dan efisien. Sehingga pembelajaran *Mind Mapping* dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran lebih baik dibandingkan pembelajaran Konvensional yang hanya berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka yang dapat peneliti sarankan adalah:

1. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah dapat menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Bagi guru dan calon guru disarankan agar memiliki persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan model pembelajaran ini kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif.
3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti permasalahan yang sama hendaknya lebih memperhatikan kelemahan dan kelebihan dari model pembelajaran *Mind Mapping* serta membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi agar diperoleh hasil yang diinginkan.